

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membandingkan kinerja portofolio optimal yang didasarkan pada seleksi perusahaan menggunakan *Price to Book Value* dan *Price to Earning Ratio*. Rasio PBV terdiri dari dua faktor yakni harga saham perusahaan dan nilai buku perusahaan yang mewakili jumlah aset atau ekuitas perusahaan merupakan perbandingan antara *market value* dengan *book value* perusahaan. Pada nilai PER merupakan hubungan antara harga saham dengan keuntungan perusahaan yang memberikan indikasi waktu yang diperlukan untuk menginvestasikan kembali dana di pasar saham dan membayar keuntungan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Portofolio optimal adalah portofolio yang dirancang dengan mempertimbangkan kombinasi return ekspektasian (*expected return*) dan risiko (*risk*) terbaik yang di dalam menentukannya dapat menggunakan salah satu model yang terkenal yaitu model Markowitz. Model Markowitz menggunakan model rata – rata varian (*mean – variance model*), yang terdiri dari dua faktor dalam menentukan portofolio optimal, yaitu *mean* atau return ekspektasian dan *variance* (varian). Setelah portofolio terbentuk, maka akan dilakuak uji kinerja portofolio menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel yang bersifat kuantitatif dengan pengukur kinerja portofolio yakni *Reward to Volatility Ratio* atau juga dikenal dengan *Sharpe Ratio*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa portofolio optimal PBV dan PER tinggi pada penelitian ini mampu lebih unggul dari portofolio optimal PBV dan PER rendah baik saat periode pembentukan maupun pada *holding period*.

Kata kunci: Portofolio Optimal, Model Markowitz, *holding period*, *sharpe ratio*, PBV rendah, PBV tinggi, PER rendah, PER tinggi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to test and compare optimal portfolio performance based on company selection using the Price to Book Value and Price to Earnings Ratio. The PBV ratio is made up of two components: the company's share price and the company's book value, which represents the company's assets or equity and is a comparison between market value and the company's book value. The PER value is the relationship between the stock price and the company's profit that indicates how long it takes to reinvest funds in the stock market and pay the company's profits over time.

An optimal portfolio is one that is designed with the best combination of expected return and risk in mind, and it can be determined using one of the well-known models, the Markowitz model. The Markowitz model employs the mean-variance model, which considers two factors when determining the optimal portfolio: mean or return expectations and variance (variant). After the portfolio is formed, a portfolio performance test will be carried out using Microsoft Excel software, which is quantitative with a portfolio performance meter, namely the Reward to Volatility Ratio or also known as the Sharpe Ratio.

This study concluded that the optimal portfolio of PBV and high PER could outperform the optimal portfolio of low PBV and PER both during the formation and holding periods.

Keywords: Markowitz Model, holding period, sharpe ratio, low PBV, high PBV, low PER, high PER.